

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
SKRIPSI, Juli 2017**

**AFDHALU JANNAH
13.401.0001**

**Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah
Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota Tahun 2017.
xii + 51 halaman, 6 tabel, 2 skema, 1 diagram, 11 lampiran**

INTISARI

Tuberkulosis (TB) adalah infeksi yang disebabkan oleh Basil Tahan Asam (BTA) mycobacterium tuberculosis. TB merupakan penyakit menular dan biasanya menyerang siapa saja. Organ tubuh yang biasanya menjadi sasaran yang paling banyak ditemui ialah paru-paru sehingga kemudian disebut tuberkulosis paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru seperti membuka jendela kamar tidur, menjemur kasur/bantal dan atau guling dan makan/minum sepiring atau segelas di wilayah kerja Puskesmas Pekanbaru Kota tahun 2017. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survey analitik. Rancangan penelitian ini berupa case control. Sampel diambil dari populasi berjumlah 51 penderita dan 51 bukan penderita di wilayah kerja Puskesmas Pekanbaru Kota, menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel sebanyak 102 responden. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru, yaitu membuka jendela kamar tidur ($p=0,000 < \alpha 0,05$), menjemur kasur/bantal dan atau guling ($p=0,010 < \alpha 0,05$) dan makan/minum sepiring atau segelas ($p=0,001 < \alpha 0,05$). Saran bagi masyarakat diharapkan dapat menjegah penyebaran penyakit tuberkulosis paru.

Kata Kunci : Kejadian tuberkulosis paru, penderita TB paru, faktor TB paru
Daftar bacaan : 21 referensi (2009 - 2016)